

## ABSTRAK

Prosedur pemasangan infus terhadap anak usia sekolah adalah tindakan invasif yang mengakibatkan nyeri dan trauma. Nyeri yang dirasakan akan menimbulkan kesulitan tidur, kekhawatiran dan ketidakberdayaan. Tujuan penelitian dalam mengurangi skala nyeri yaitu dengan menggunakan kompres es batu. Kompres es batu adalah tindakan keperawatan yang mampu mengurangi rasa nyeri dengan memberikan efek anestesi lokal pada area yang dikompres.

Desain penelitian adalah studi kasus yang dilakukan pada An. K dan An. D dengan masalah keperawatan nyeri akut saat dilakukan prosedur pemasangan infus. Penerapan kompres es batu dilakukan di Ruang Madinah RS Islam A.Yani Surabaya pada tanggal 20 Februari – 10 Maret 2020. Metode pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil yang didapat menunjukkan bahwa skala nyeri mengalami penurunan yaitu pada An. K dari 8 (nyeri berat) ke 2 (nyeri ringan) dan An. D dari 9 (nyeri berat) menjadi 3 (nyeri ringan) setelah diterapkannya metode kompres es batu selama  $\pm 2-5$  menit yang mana dilakukan sebelum pemasangan infus.

Penerapan kompres es batu dapat secara efektif mengurangi dampak negatif dari pemasangan infus dengan menurunnya skala nyeri dari 8-9 (nyeri akut) menjadi 2-3 (nyeri ringan). Teknik non farmakologi ini sangat dianjurkan bagi perawat untuk mengurangi efek nyeri pada anak-anak saat dilakukan pemasangan infus.

**Kata kunci : Skala Nyeri , Pemasangan Infus, Kompres Es Batu**